



Kamis, 18 Mei 2023

# Siaran Pers

## **BKSAP DPR RI Tekankan Pentingnya Transfer Teknologi antar Negara Asia dalam Sidang *Asian Parliamentary Assembly (APA) Standing Committee on Economic and Sustainable Development* di Manama - Bahrain.**

Badan Kerja Sama  
Antar-Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

Sekretariat:  
Ged. Nusantara III, Lt. 4  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

Website:  
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:  
[@bksapdprri](https://twitter.com/bksapdprri)

Instagram:  
[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:  
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP_DPR_RI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

Manama, Bahrain - Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana dari Fraksi Partai Demokrat mengikuti Sidang Komisi Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan Majelis Parlemen Asia (*APA/Asian Parliamentary Assembly*) pada tanggal 14 s/d 19 Mei 2023, di Manama - Bahrain.

Berbagai persoalan seputar isu Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana dilaporkan oleh Sekretaris Jenderal APA, antara lain; Krisis Energi, Krisis Air dan Pembiayaan Hijau atau *Green Funding*. Sidang juga berhasil mengesahkan beberapa Resolusi seperti *ASIAN Energy Market, Environmental Issues, Poverty Eradication* dan Pembangunan Berkelanjutan di kawasan Asia. Delegasi Indonesia berperan aktif dan memberikan masukan-masukan yang komprehensif pada keempat resolusi tersebut. Ketua Delegasi, Putu Supadma Rudana dalam pidato pembukaannya menekankan pentingnya transfer teknologi terkait teknologi ramah lingkungan di antara negara-negara Asia.

Selaku Ketua Delegasi, Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana juga menghadiri serangkaian *courtesy call* dengan Ketua Parlemen Bahrain (Majlis An-Nuwab) H.E. Ahmad Bin Salman Almussalam, Ketua Senat Bahrain (*Shura Council*) H.E. Ali Bin Saleh Al-Saleh, serta Wakil Perdana Menteri Bahrain H.E. Shaikh Khalid Bin Abdullah Al Khalifa.

Pertemuan membahas mengenai peran Parlemen dalam mendorong peningkatan kerja sama antar negara-negara anggota APA, khususnya antara Indonesia - Bahrain. Pada kesempatan terpisah, Delegasi DPR RI juga berkesempatan untuk menyaksikan secara langsung sesi sidang Parlemen Bahrain, mengunjungi Bahrain *National Museum*, serta *Chamber of Commerce*.

Rangkaian kegiatan Sidang Komisi Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan yang berlangsung di Bahrain tersebut juga diikuti oleh Wakil Ketua BKSAP, Gilang Dhielafararez dari Fraksi PDI-P, Irine Yusiana Roba Putri (F-PDIP), Ratih Megasari Singkarru (F-Nasdem), Muslim (F-Demokrat), serta Arzeti Bilbina (F-PKB).

Di sela-sela rangkaian sidang dan acara, Delegasi juga melakukan pertemuan bilateral dengan Delegasi Pakistan. Pada kesempatan tersebut Delegasi DPR RI berdiskusi dengan Hon. Mr. Aslam Bhootani, MNA, Hon. Mr. Syed Ibrar Shah, serta Senator Dr. Sania Nishtar dari Delegasi Pakistan.

Kedua Delegasi mendiskusikan soal peran parlemen dalam upaya pengentasan kemiskinan dan kebijakan pendidikan nasional. Disamping itu, kedua Delegasi juga membicarakan mengenai bagaimana parlemen kedua negara dapat lebih mempererat kerja sama melalui saling kunjung, serta peningkatan peran Grup Kerja Sama Bilateral antar kedua parlemen.

Ketua Delegasi Putu Supadma Rudana juga menyampaikan bahwa DPR RI dan Parlemen Pakistan perlu menguatkan dukungan terhadap satu sama lain, khususnya di forum-forum internasional seperti Inter-Parliamentary Union (IPU). "Saya kira kedepan, Indonesia dan Pakistan perlu lebih mempererat hubungan antara parlemen kedua negara melalui saling kunjung dan saling dukung dalam berbagai isu global yang menjadi perhatian bersama". Demikian disampaikan oleh politisi asal Bali tersebut.